

**KO ASSENG, KO MACCA**  
**STRATEGI WAKIL KEPALA SEKOLAH URUSAN KURIKULUM**  
**SMK NEGERI 1 WATUNOHU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN**  
**GURU MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**Jumriani<sup>1</sup>**

*Universitas Cokroamonoto Palopo<sup>1</sup>*

*jumriani216@gmail.com<sup>1</sup>*

Penulisan Best Practice ini berisikan upaya yang dilakukan Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Watunohu dalam memotivasi dan meningkatkan kemampuan guru di SMKN 1 Watunohu Kabupaten Kolaka Utara dalam menyusun perangkat pembelajaran. Penulisan Best Practice terdiri dari bagian isi yang menguraikan (a) Pendahuluan menjelaskan latar belakang tugas dan fungsi guru sebagai ujung tombak pendidikan yang harus kreatif dan inovatif terutama dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, pendekatan pemecahan masalah, tujuan, dan manfaat (b) Bab Langkah pemecahan masalah menguraikan tahap operasional strategi, hambatan dan solusi, alat dan instrument, tempat dan waktu kegiatan, serta lembaga yang menunjang kegiatan (c) Hasil yang dicapai Jumlah nilai hasil supervise meningkat dari sebelum pelatihan dan sesudah sebelum : administrative 62 %, pelaksanaan 65 %, penilaian 67 %. Sesudah pelaksanaan tindak lanjut maka nilai guru SMKN 1 Watunohu Meningkatkan menjadi administrative 75 %, pelaksanaan 73 %, penilaian 75.

Kunci: kemampuan membuat perangkat pembelajaran, supervise akademik.

## **1. Pendahuluan**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang tertentu. Pelaksanaan kurikulum di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah saat ini sudah diterapkan kurikulum 2013. Kementerian pendidikan dan kebudayaan telah menetapkan kerangka dasar Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD).

Pada tahun 2009 sampai Juli 2017, saya mendapat tugas tambahan sebagai Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum. Sejak saat itu banyak sekali permasalahan-permasalahan yang dihadapi salah satunya meliputi guru yang tidak mampu menyusun Perangkat Pembelajaran secara mandiri, karena guru di SMK Negeri 1 Watunohu sebagian besar adalah Guru Tidak Tetap dalam hal ini lebih banyak Guru honor daripada guru yang berstatus pegawai negeri sipil.

Guru di SMKN 1 Watunohu terdiri dari guru adaptif, normatif dan produktif, dimana guru produktif ini bukan dari latar belakang pendidikan sehingga menyusun perangkat pembelajaran bagi mereka sangatlah sulit tanpa ada bimbingan yang berkala. seperti hal yang diungkapkan oleh Mulyasa (2011 : 21) bahwa banyak guru yang mengambil jalan pintas dengan tidak membuat persiapan ketika mau melakukan

pembelajaran, sehingga guru mengajar tanpa persiapan. Untuk menyelesaikan hal ini maka wakasek kurikulum membuat program kerja dalam rangka memberikan bimbingan penyusunan perangkat pembelajaran.

Sejak berlakunya Undang Undang RI No. 2 tahun 1989 tentang system pendidikan nasional, maka semua upaya pendidikan perlu disesuaikan dengan undang-undang tersebut. Hal ini termasuk pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar harus berpedoman pada kebijakan dan pelaksanaan kurikulum yang berlaku, sebagai penjabaran dari undang-undang tersebut dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Pasal 1 butir 9 UU RI no.2 tahun 1989).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Pasal 33 UU RI No.2 tahun 1989)

Dengan memperhatikan uraian diatas, maka urusan kurikulum SMK Negeri 1 Watunohu sebagai salah satu komponen yang bertugas membantu kepala sekolah dalam mengelola dan melaksanakan kurikulum SMK Negeri 1 Watunohu, berupaya menyusun program kerja kurikulum sebagai pedoman untuk kegiatan kurikulum di SMKN 1 Watunohu.

### **Pendekatan Pemecahan Masalah**

Pendekatan yang dipakai dalam meningkatkan kemampuan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran adalah dengan strategi “ Ko Asseng, Ko Maccaki”

“ Ko Asseng, Ko maccaki” adalah dialek atau bahasa pergaulan orang Makassar bantaeng yang artinya kalau kamu tau pasti kau pintar Oleh karena itu guru akan diberi pelatihan secara berkala sesuai dengan program wakil kepala sekolah urusan kurikulum. Sehingga guru dapat menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis.

## **2. Metode Penelitian**

### **Tahap Operasional Strategi**

Dalam Melaksanakan strategi "KO ASSENG, KO MACCA" Terdapat 12 langkah Yaitu :

- a. **Koordinasi** dengan kepala sekolah tentang program kerja wakil kepala sekolah tentang pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran
- b. **Adanya** jadwal kegiatan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran
- c. **Setelah** kegiatan pelatihan dilaksanakan maka selanjutnya membuat laporan kepada kepala sekolah tentang hasil kegiatan pelaksanaan pelatihan, serta melaksanakan rencana tindak lanjut dari hasil pelatihan.
- d. **Supervisor** akademik adalah salah satu program tindak lanjut pelatihan, untuk mengetahui sejauh mana guru memahami hasil penyusunan perangkat pembelajaran. Karena supervisor merupakan upaya perbaikan pembelajaran dengan memberikan stimulus, kordinasi dan bimbingan secara kontinu dan berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi guru baik secara individu maupun secara kelompok.
- e. **Evaluasi** hasil supervisor akademik dilakukan setelah analisis hasil supervisor akademik dengan cara mengklarifikasi untuk menggambarkan kondisi guru di sekolah baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil analisis akademik digunakan untuk menentukan komponen-komponen apa yang memerlukan perbaikan maupun penguatan. Hal ini dilakukan untuk menentukan skala prioritas dalam memilih kegiatan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan sekolah.
- f. **Namun** hasil supervisor akademik yang dilakukan pertama kali oleh wakil kepala sekolah urusan kurikulum masih jauh dari harapan
- g. **Gerakan** selanjutnya adalah menyusun rencana tindak lanjut hasil supervisor akademik.
- h. **Komunikasi** hasil supervisor kepada guru tentang hal yang perlu diperbaiki dalam menyusun perangkat pembelajaran.
- i. **Merencanakan** jadwal tindak lanjut
- j. **Cara** merencanakan tindak lanjut harus menentukan komponen yang menjadi skala prioritas sesuai dengan hasil analisis supervisor akademik.

- k. Cantumkan daftar peserta sesuai dengan rumpung pelajaran serta menentukan masing masing pembimbing yaitu bekerja sama dengan pengawas mata pelajaran kabupaten kolaka utara dan guru senior SMKN 1 Watunohu.
- l. Analisa hasil kegiatan pembimbingan penyusunan perangkat pembelajaran.

#### **Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan**

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Hambatan yang dihadapi dalam penerapan strategi ” Ko Asseng, Ko Macca”, adalah SMK Negeri 1 Watunohu pelaksana Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 dimana penyusunan perangkat pembelajarannya cukup signifikan.
- b. Waktu yang digunakan cukup banyak untuk melakukan pembimbingan.
- c. Adanya guru yang berstatus PNS di tempat lain sehingga perencanaan supervisornya terkadang tidak sesuai dengan jadwal.
- d. Motivasi guru merupakan salah satu faktor yang sangat dibutuhkan dalam melakukan penyusunan perangkat pembelajaran. Faktor malas khususnya guru yang berstatus sebagai guru tidak tetap SMKN 1 Watunohu.
- e. Solusi yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:
  1. Pelatihan Penyusunan perangkat pembelajaran mulai dari KTSP 2006 sampai Kurikulum 2013.
  2. Mengkoordinasikan waktu kepada guru sehingga pelaksanaan supervisor sesuai dengan jadwal.
  3. Memberikan motifasi kepada guru tentang mamfaat dari perangkat pembelajaran.

#### **Alat dan Intsrumen**

Alat dan instrumen yang digunakan pada strategi pembinaan ” Ko Asseng, Ko Macca” adalah LCD, Lactop, papan tulis, spidol, pengeras suara dan materi perangkat pembelajaran. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah instrumen supervisor administrasi pembelajaran, instrumen supervisor pelaksanaan pembelajaran, instrumen supervisor penilaian pembelajaran, jadwal dan daftar hadir.

#### **Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan kegiatan di SMK Negeri 1 Watunohu adapun Perencanaan dan Pelaksanaan bulan januari sampai desember 2014.

### **3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### Supervisor Administrasi perencanaan pembelajaran

Pada tahap supervisor administrasi pelaksanaan pembelajaran, guru menyiapkan program tahunan, program semester, kriteria ketuntasan minimal (KKM), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penjabaran kalender pendidikan, jadwal tatap muka, Buku agenda harian, daftar hadir siswa dan daftar nilai hasil belajar.

Pada tahap ini diberikan penilai terhadap semua perangkat pembelajaran guru dengan rentang nilai adalah 4 : baik sekali, 3 : baik, 2 : cukup dan 1 kurang (instrument terlampir). Ketercapaian hasil supervisor ditentukan dengan rentang nilai A : 86 – 100 = Baik sekali, B: 70 – 85 = Baik, C: 55 – 69 = Cukup dan D: < 54 = Kurang

Hasil penilaian selanjutnya diserahkan kepada guru untuk memperoleh persetujuan dengan membubuhkan tanda tangan guru yang bersangkutan. Pada tahap ini dilakukan pembinaan dan pembimbingan kepada guru tanpa mengemukakan kekurangan yang bersangkutan.

Table 1. daftar hasil pelaksanaan supervise administrative perencanaan pembelajaran sebelum dan sesudah tindak lanjut tahunpelajaran 2014/2015.

Sebelum proses tindak lanjut				Sesudah proses tindak lanjut			
No	Nama/Nip	Mata pelajaran	Nilai	No	Nama	Mata Pelajaran	Nilai
1.	Salihi, S.Ag., M.Pd.i..	Pend. Agama	70	1.	Salihi, S.Ag., M.Pd.i..	Pend. Agama	80
2	Ambo Sakka, S.Ag	Pend. Agama	70	2	Ambo Sakka, S.Ag	Pend. Agama	80
3.	Ridha Asma, S.Pd.	Bhs. Inggris	65	3.	Ridha Asma, S.Pd.	Bhs. Inggris	75
4	Jusnawati, S.Pd.	Bhs. Indonesia	65	4	Jusnawati, S.Pd.	Bhs. Indonesia	75
5	Burhani, S.Pd.	Produktif TSM	60	5	Burhani, S.Pd.	Produktif TSM	75
6	Hartina, S.Pd.	Kimia	65	6	Hartina, S.Pd.	Kimia	75
7	Munawar Ismail, ST.	Produktif	60	7	Munawar Ismail, ST.	Produktif	75
8	Nurfah, S.Pd.	Fisika	60	8	Nurfah, S.Pd.	Fisika	75
9	Asri Rahman, S.Pd	PKN	65	9	Asri Rahman, S.Pd	PKN	75
10	St. Aminah, S.Ag., M.Pd.I.	Pend. Agama/BK	65	10	St. Aminah, S.Ag., M.Pd.I.	Pend. Agama/BK	75
11	Hariyanti, S. Farm.	Produktif/Farmasi	60	11	Hariyanti, S. Farm.	Produktif/Farmasi	76
12	Syahrudin, SKM.	Produktif/perawat	60	12	Syahrudin, SKM.	Produktif/perawat	75
13	Hajar, S. Farm	Produktif/Farmasi	60	13	Hajar, S. Farm	Produktif/Farmasi	75
14	St. Fatimah Arifin, S.Farm	Produktif/Farmasi	60	14	St. Fatimah Arifin, S.Farm	Produktif/Farmasi	75

15	Takdir, SKM.	Produktif/perawat	60	15	Takdir, SKM.	Produktif/perawat	75
16	Mardiyah, ST.	Produktif/perawat	60	16	Mardiyah, ST.	Produktif/perawat	75
17	Abd. Rahman, S.Pd.	Biologi	60	17	Abd. Rahman, S.Pd.	Biologi	75
18	Muliyani Muchtar, S.Pd..	Matematika	72	18	Muliyani Muchtar, S.Pd..	Matematika	80
19	Surahmin, S.Pd.	Penjaskes	60	19	Surahmin, S.Pd.	Penjaskes	75
20	Supriadi, S.Pd.	Penjaskes	60	20	Supriadi, S.Pd.	Penjaskes	75
21	Nuralang, ST.	Produktif/perawat	60	21	Nuralang, ST.	Produktif/perawat	75
22	Tahang, Amkg.	Produktif/perawat	60	22	Tahang, Amkg.	Produktif/perawat	75
23	Jusniah, S.Kep.	Produktif/perawat	48	23	Jusniah, S.Kep.	Produktif/perawat	72
24	Abu bakar, S.Kep	Produktif/perawat	60	24	Abu bakar, S.Kep	Produktif/perawat	75
25	Herianto, SKM	Produktif/perawat	60	25	Herianto, SKM	Produktif/perawat	75
26	Majid	Produktif/TSM	60	26	Majid	Produktif/TSM	75
27	Suleha, S.Pd.	Kimia	60	27	Suleha, S.Pd.	Kimia	75
28	Ropliandri, S.Sos.	Produktif/TSM	60	28	Ropliandri, S.Sos.	Produktif/TSM	75

### Supervisor Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap Supervisor Pelaksanaan Pembelajaran diawali dengan pertemuan dengan guru yang akan diobservasi. Pada pertemuan ini, supervise meminta kesediaan guru untuk diobservasi proses pembelajarannya. Setelah guru yang bersangkutan bersedia berikutnya disepakati penentuan waktu pelaksanaan observasi, materi yang akan dibahas (mengikuti jadwal materi guru yang bersangkutan) dan menginformasikan bahan-bahan yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan observasi ini diantaranya silabus, RPP, bahan ajar, alat peraga atau media dan penilaian yang akan digunakan. Untuk menghindari adanya kekakuan dari guru maka diinformasikan tujuan dilakukannya observasi.

Pada tahap ini supervise akan mengadakan instrument supervise pelaksanaan pembelajaran. Rentang nilai yang digunakan pada penilaian adalah 4 : baik sekali, 3 : baik, 2 : cukup dan 1 kurang (instrument terlampir). Ketercapaian hasil supervisor ditentukan dengan rentang nilai A :  $86 - 100 =$  Baik sekali, B:  $70 - 85 =$  Baik, C:  $55 - 69 =$  Cukup dan D:  $< 54 =$  Kurang. Nilai hasil pelaksanaan supervise pelaksanaan pembelajaran (terlampir).

Table 2. daftar Hasil Pelaksanaan Supervisor pelaksanaan Pembelajaran SMK

Negeri 1 Watunohu Semester Ganjil/genap Tahun Pelajaran 2013/2014

Sebelum proses tindak lanjut				Sesudah proses tindak lanjut			
No	Nama/Nip	Mata pelajaran	Nilai	No	Nama	Mata Pelajaran	Nilai
1.	Salihi, S.Ag., M.Pd.i..	Pend. Agama	75	1.	Salihi, S.Ag., M.Pd.i..	Pend. Agama	80
2	Ambo Sakka, S.Ag	Pend. Agama	75	2	Ambo Sakka, S.Ag	Pend. Agama	80
3.	Ridha Asma, S.Pd.	Bhs. Inggris	75	3.	Ridha Asma, S.Pd.	Bhs. Inggris	80
4	Jusnawati, S.Pd.	Bhs. Indonesia	72	4	Jusnawati, S.Pd.	Bhs. Indonesia	80
5	Burhani, S.Pd.	Produktif TSM	72	5	Burhani, S.Pd.	Produktif TSM	80
6	Hartina, S.Pd.	Kimia	72	6	Hartina, S.Pd.	Kimia	80
7	Munawar Ismail, ST.	Produktif	72	7	Munawar Ismail, ST.	Produktif	80
8	Nurfah, S.Pd.	Fisika	72	8	Nurfah, S.Pd.	Fisika	80
9	Asri Rahman, S.Pd	PKN	72	9	Asri Rahman, S.Pd	PKN	80
10	St. Aminah, S.Ag., M.Pd.I.	Pend. Agama/BK	72	10	St. Aminah, S.Ag., M.Pd.I.	Pend. Agama/BK	80
11	Hariyanti, S. Farm.	Produktif/Farmasi	60	11	Hariyanti, S. Farm.	Produktif/Farmasi	80
12	Syahrudin, SKM.	Produktif/perawat	60	12	Syahrudin, SKM.	Produktif/perawat	80
13	Hajar, S. Farm	Produktif/Farmasi	60	13	Hajar, S. Farm	Produktif/Farmasi	77
14	St. Fatimah Arifin, S.Farm	Produktif/Farmasi	60	14	St. Fatimah Arifin, S.Farm	Produktif/Farmasi	76
15	Takdir, SKM.	Produktif/perawat	60	15	Takdir, SKM.	Produktif/perawat	76
16	Mardiyah, ST.	Produktif/perawat	60	16	Mardiyah, ST.	Produktif/perawat	76
17	Abd. Rahman, S.Pd.	Biologi	60	17	Abd. Rahman, S.Pd.	Biologi	76
18	Muliyani Muchtar, S.Pd..	Matematika	80	18	Muliyani Muchtar, S.Pd..	Matematika	84
19	Surahmin, S.Pd.	Penjaskes	60	19	Surahmin, S.Pd.	Penjaskes	76
20	Supriadi, S.Pd.	Penjaskes	60	20	Supriadi, S.Pd.	Penjaskes	76
21	Nuralang, ST.	Produktif/perawat	60	21	Nuralang, ST.	Produktif/perawat	65
22	Tahang, Amkg.	Produktif/perawat	60	22	Tahang, Amkg.	Produktif/perawat	65
23	Jusniah, S.Kep.	Produktif/perawat	50	23	Jusniah, S.Kep.	Produktif/perawat	60
24	Abu bakar, S.Kep	Produktif/perawat	60	24	Abu bakar, S.Kep	Produktif/perawat	65
25	Herianto, SKM	Produktif/perawat	60	25	Herianto, SKM	Produktif/perawat	65
26	Majid	Produktif/TSM	60	26	Majid	Produktif/TSM	60
27	Suleha, S.Pd.	Kimia	60	27	Suleha, S.Pd.	Kimia	65
28	Ropliandri, S.Sos.	Produktif/TSM	60	28	Ropliandri, S.Sos.	Produktif/TSM	60

### Supervisor Administrasi Penilaian Pembelajaran

Pada tahap ini, supervisor meminta kepada semua guru untuk menyediakan perangkat-perangkat penilaian. Perangkat penilaian yang dimaksud adalah : Buku Daftar Nilai, Nilai Hasil Tes (UH, UTS, dan US), penugasan terstruktur, penilaian psikomotor (keterampilan), penilaian afektif (akhlak mulia dan kepribadian), program remedial dan pengayaan, Analisis Ulangan Harian dan Bank Soal/instrument tes.

Supervisor melakukan penilaian terhadap administrasi penilaian pembelajaran guru dengan menggunakan rentang nilai adalah 4 : baik sekali, 3 : baik, 2 : cukup dan 1 kurang (instrument terlampir). Ketercapaian hasil supervisor ditentukan dengan rentang nilai A : 86 – 100 = Baik sekali, B: 70 – 85 = Baik, C: 55 – 69 = Cukup dan D: < 54 = Kurang. Nilai hasil pelaksanaan supervise pelaksanaan pembelajaran (terlampir)

Tabel 3. Daftar Hasil Pelaksanaan Supervisi Penilaian Pembelajaran SMK Negeri 1 Watunohu Semester Ganjil/Genap, Tahun Pelajaran 2014/2015

Sebelum proses tindak lanjut				Sesudah proses tindak lanjut			
No	Nama/Nip	Mata pelajaran	Nilai	No	Nama	Mata Pelajaran	Nilai
1.	Salihi, S.Ag., M.Pd.i..	Pend. Agama	72	1.	Salihi, S.Ag., M.Pd.i..	Pend. Agama	80
2	Ambo Sakka, S.Ag	Pend. Agama	72	2	Ambo Sakka, S.Ag	Pend. Agama	80
3.	Ridha Asma, S.Pd.	Bhs. Ingris	70	3.	Ridha Asma, S.Pd.	Bhs. Ingris	80
4	Jusnawati, S.Pd.	Bhs. Indonesia	70	4	Jusnawati, S.Pd.	Bhs. Indonesia	80
5	Burhani, S.Pd.	Produktif TSM	70	5	Burhani, S.Pd.	Produktif TSM	76
6	Hartina, S.Pd.	Kimia	70	6	Hartina, S.Pd.	Kimia	76
7	Munawar Ismail, ST.	Produktif	70	7	Munawar Ismail, ST.	Produktif	76
8	Nurfah, S.Pd.	Fisika	70	8	Nurfah, S.Pd.	Fisika	76
9	Asri Rahman, S.Pd	PKN	70	9	Asri Rahman, S.Pd	PKN	76
10	St. Aminah, S.Ag., M.Pd.I.	Pend. Agama/BK	70	10	St. Aminah, S.Ag., M.Pd.I.	Pend. Agama/BK	76
11	Hariyanti, S. Farm.	Produktif/Farmasi	70	11	Hariyanti, S. Farm.	Produktif/Farmasi	76
12	Syahrudin, SKM.	Produktif/perawat	70	12	Syahrudin, SKM.	Produktif/perawat	76
13	Hajar, S. Farm	Produktif/Farmasi	70	13	Hajar, S. Farm	Produktif/Farmasi	76
14	St. Fatimah Arifin, S.Farm	Produktif/Farmasi	70	14	St. Fatimah Arifin, S.Farm	Produktif/Farmasi	76
15	Takdir, SKM.	Produktif/perawat	70	15	Takdir, SKM.	Produktif/perawat	776



16	Mardiyah, ST.	Produktif/perawat	70	16	Mardiyah, ST.	Produktif/perawat	76
17	Abd. Rahman, S.Pd.	Biologi	70	17	Abd. Rahman, S.Pd.	Biologi	76
18	Muliyani Muchtar, S.Pd.	Matematika	75	18	Muliyani Muchtar, S.Pd..	Matematika	83
19	Surahmin, S.Pd.	Penjaskes	70	19	Surahmin, S.Pd.	Penjaskes	76
20	Supriadi, S.Pd.	Penjaskes	70	20	Supriadi, S.Pd.	Penjaskes	76
21	Nuralang, ST.	Produktif/perawat	70	21	Nuralang, ST.	Produktif/perawat	76
22	Tahang, Amkg.	Produktif/perawat	60	22	Tahang, Amkg.	Produktif/perawat	76
23	Jusniah, S.Kep.	Produktif/perawat	50	23	Jusniah, S.Kep.	Produktif/perawat	75
24	Abu bakar, S.Kep	Produktif/perawat	60	24	Abu bakar, S.Kep	Produktif/perawat	70
25	Herianto, SKM	Produktif/perawat	60	25	Herianto, SKM	Produktif/perawat	70
26	Majid	Produktif/TSM	60	26	Majid	Produktif/TSM	70
27	Suleha, S.Pd.	Kimia	60	27	Suleha, S.Pd.	Kimia	70
28	Ropliandri, S.Sos.	Produktif/TSM	60	28	Ropliandri, S.Sos.	Produktif/TSM	70

#### 4. Kesimpulan

- “Ko Asseng, Ko Macca” merupakan strategi yang tepat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.
- Melalui supervise akademik dapat mengetahui kemampuan guru dalam mengaplikasikan perencanaan pembelajaran yang dibuat.
- Dengan adanya perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru dapat mengatasi persoalan di kelas serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### Daftar Pustaka

- [1] Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Insan Madani. Jogjakarta.
- [2] Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- [3] Shoimin Aris, 2013. *Excelent Teacher*. Meningkatkan Profesionalisme Guru Pasca Sertifikasi. Penerbit Dahara Prize. Semarang
- [4] Suyanto dan Asep Jihad, 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global. Penerbit Erlangga. Jakarta
- [5] Kemendikbud. *Data guru menurut Golongan*. Online. (<http://tunas63.wordpress.com/2010/01/30/data-nasional-2009-jumlah-guru-menurut-golongan/>). Diakses tanggal 19 Juli 2014.